

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode yang bersifat analitik korelasi. Analitik korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Dalam buku Najmah (2016) *Cross Sectional* adalah penelitian yang dimana faktor paparan dan kejadian penyakit atau kondisi kesehatan diteliti dalam satu waktu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang akan menjadi pusat perhatian peneliti dalam waktu yang telah ditentukan. Populasi berhubungan dengan data, jika setiap manusia memberikan suatu data maka banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya data (Saputra, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 117 yaitu mahasiswa/i Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Semester VI Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Jumlah populasi dapat dilihat di tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa/i Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Semester VI Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa/i
1	Semester VI Peminatan Epidemiologi	30
2	Semester VI Peminatan Promosi Kesehatan	34
3	Semester VI Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	30
4	Semester VI Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	23
Total		117

Sumber: Data Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa/i Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Semester VI Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Akademik 2019/2020

2. Sampel

a. Besar Sampel

Menurut Sudjana dalam buku Najmah (2016) sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel bagian dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Prodi S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yakni:

1) Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswa/i S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam) yang bersedia menjadi responden.
- b) Mahasiswa/i S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam) yang sedang aktif mengikuti perkuliahan.
- c) Mahasiswa/i S1 Kesehatan Masyarakat semester VI dengan rentan usia 18-21 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa/i S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam) yang terkendala oleh jaringan atau internet.

Menurut Lemeshow (1997), perhitungan sampel bisa dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\left(Z_1 - \frac{a}{2}\right)^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + \left(Z_1 - \frac{a}{2}\right)^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

P = Proporsi prevalensi kejadian = 0,05

q = 1-0 = 0,5

d = Tingkat presisi yang diinginkan sebesar 5% = 0,05

Z = Tingkat kepercayaan yang diinginkan sebesar 95% = 1,96

n = Jumlah Sampel

N = Banyaknya populasi = 117

Adapun perhitungan sampel dari rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 117}{(0,05)^2 \times (117 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{(3,8416) \times 29,25}{(0,0025) \times (116) + (3,8416) \times 0,25}$$

$$n = \frac{112,3668}{1,2504}$$

$$n = 89,8646$$

$$n = 90 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dan cara perhitungan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Pada teknik *stratified random sampling* populasi dibagi-bagi ke dalam sub-sub kelompok (strata), kemudian pada tiap sub kelompok inisampel dipilih dengan *simple random sampling* (Heryana, 2019).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan sampel secara *stratified sampling* sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times Ni$$

Keterangan:

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N = Jumlah seluruh populasi di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Semester VI

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

N_i = Sampel

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa/i	Sampel
1	Semester VI Peminatan Epidemiologi	30 Orang	$\frac{30}{117} \times 90 = 23,07 = 23$
2	Semester VI Peminatan Promosi Kesehatan	34 Orang	$\frac{34}{117} \times 90 = 26,15 = 26$
3	Semester VI Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	23 Orang	$\frac{23}{117} \times 90 = 17,69 = 18$
4	Semester VI Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	30 Orang	$\frac{30}{117} \times 90 = 23,07 = 23$
	Total	117	90

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2020.

2. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam) Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No.15, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

D. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukuran
1	Variabel Dependen: Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)	Segala tingkah yang dilakukan responden mengenai perilaku seksualnya.	Kuesioner Skor berskala guttman dengan 2 pilihan jawaban: <i>Favourable</i> a. Tidak pernah = 0 b. Pernah = 1 <i>Unfavourable</i> a. Tidak pernah = 1 b. Pernah = 0	Skala ukur dikategorikan dengan cut off point 1. Berisiko jika > Median 5 2. Tidak berisiko, jika < Median 5. (Parihat, 2015)	Ordinal

2	Variabel Independen: Sikap	Sikap responden terhadap perilaku seks pranikah berisiko kehamilan tidak diinginkan.	Kuesioner Skor berskala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Favourable a. Sangat tidak setuju = 1 b. Tidak setuju = 2 c. Sangat setuju = 3 d. Setuju = 4 Unfavourable a. Sangat tidak setuju = 4 b. Tidak setuju = 3 c. Sangat setuju = 2 d. Setuju = 1	1. Negatif jika nilai > Median 34. (Agustina, 2018) 2. Positif jika nilai < Median 34.	Ordinal
---	--	--	--	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan beberapa pertanyaan kepada responden. Alat ukur ini digunakan untuk menggali informasi dari responden seperti hal yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diberikan secara *online* dalam bentuk *google form* melalui *link* yang telah dibuat oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang sikap dan perilaku seks pranikah. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian A berisikan perihal identitas responden seperti nama responden, jenis kelamin, usia, kelas dan program studi.
2. Bagian B berisikan perihal pertanyaan mengenai perilaku seks pranikah dengan menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban yang tegas yaitu Pernah dan Tidak Pernah.

Ada dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable* (Fadlih, 2019):

Pernyataan *favourable* adalah pernyataan positif dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Pernah = 1
- b. Tidak Pernah = 0

Pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan negatif dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Pernah = 0
- b. Tidak Pernah = 1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Seks Pranikah (Variabel Dependen)

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Favourable	Unfavourable	
1	Perilaku Seksual Pranikah	Berpacaran	1		1
		Perilaku Seksual Pranikah			
		a. Berisiko Ringan	2,3,4,5		4
		b. Berisiko Berat	6,7,8,9,10,11		6
		Norma Terkait Hubungan Seksual Pranikah	12		1
		Jumlah			12

3. Bagian C berisikan perihal pertanyaan mengenai sikap responden terhadap perilaku seks pranikah dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustikasari, dkk (2019) ada dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang bersifat positif dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Setuju = 3

d. Sangat Setuju = 4

Sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan negatif dengan tingkatan penilaian sebagai berikut:

a. Sangat tidak setuju = 4

b. Tidak setuju = 3

c. Setuju = 2

d. Sangat setuju = 1

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Sikap terhadap Seks Pranikah

No.	Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah Soal
			Favourable	Unfavourable	
1	Sikap terhadap Seks Pranikah	Sikap tentang perilaku seks berisiko ringan	1	5	2
		Sikap tentang perilaku seks berisiko berat	2,6	3,4,8	5
		Pendidikan dan informasi kesehatan reproduksi	11		1
		Sikap terhadap aborsi, kontrasepsi, dan HIV/AIDS	7,10	9	3
		Jumlah			11

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (sah) suatu instrumen. Jika suatu instrumen tersebut

sudah valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur (Irmawartini, 2017).

Uji validitas akan dilakukan di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan berdasarkan persamaan karakteristik yaitu, mahasiswa kesehatan semester VI (Enam) dengan rentang usia 18-21 tahun.

Pengambilan jumlah sampel untuk uji valid diambil sebanyak 30% dari total sampel 90 responden, sehingga total sampel menjadi 27 responden. Untuk menganalisis hasil dari instrumen peneliti menggunakan *software* statistik di komputer.

a) Uji valid dependen (perilaku)

Adapun uji validitas instrumen variabel dependen (perilaku) menggunakan teknik korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} + \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul
bagi item yang dicari validitasnya

- M_t = rerata skor total
 S_t = standar deviasi dari skor total
 p = proporsi siswa yang menjawab benar
 q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$)

Keputusan uji instrumen pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) untuk $n=27$ dengan df (derajat kebebasan) sebesar ($N-2=25$) maka dikatakan valid jika nilai *point biserial* $> r_{\text{tabel}}$ (0,3809), sedangkan jika nilai *point biserial* $< r_{\text{tabel}}$ (0,3809) maka pertanyaan tersebut tidak valid (Astuti, 2019).

b) Uji valid independen (sikap)

Adapun uji validitas instrumen variabel independen (sikap) menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item/soal
 N = jumlah subjek
 X = skor suatu butir/item/soal
 Y = skor total

Uji coba instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.3809) dengan taraf signifikansi 5% maka item/soal tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.3809) maka item/soal tersebut tidak valid (Pertiwi, 2018).

Tabel 3.6 Keputusan Validitas Variabel Sikap

No Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 27$	Keputusan
1	0.810	0.3809	VALID
2	0.762	0.3809	VALID
3	0.660	0.3809	VALID
4	0.742	0.3809	VALID
5	0.442	0.3809	VALID
6	0.694	0.3809	VALID
7	0.744	0.3809	VALID
8	0.603	0.3809	VALID
9	0.417	0.3809	VALID
10	0.279	0.3809	TIDAK VALID
11	0.678	0.3809	VALID

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa terdapat 11 item pertanyaan yang diantaranya hanya 10 item yang valid dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.3809 dan yang tidak valid terdapat 1 item dengan koefisien r_{hitung} 0.279 < r_{tabel} 0.3809.

Tabel 3.7 Keputusan Validitas Variabel Perilaku Seks Pranikah

No Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.41	0.3809	Valid
2	0.47	0.3809	Valid
3	0.53	0.3809	Valid

4	0.80	0.3809	Valid
5	0.79	0.3809	Valid
6	0.74	0.3809	Valid
7	0.58	0.3809	Valid
8	0.71	0.3809	Valid
9	0.51	0.3809	Valid
10	0.51	0.3809	Valid
11	0.43	0.3809	Valid
12	0.31	0.3809	Tidak valid
13	0.51	0.3809	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa terdapat 13 item pertanyaan yang diantaranya hanya 12 item saja yang valid dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.3809 dan ditemukan 1 item tidak valid dengan koefisien r_{hitung} 0.31 < r_{tabel} 0.3809. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya dan diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Irmawartini, 2017).

Uji instrumen akan dilakukan di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan berdasarkan persamaan karakteristik

yaitu, mahasiswa kesehatan semester VI (Enam) dengan rentang usia 18-21 tahun.

Untuk menganalisis instrumen, peneliti menggunakan *software* statistik di komputer.

a) Uji reliabilitas dependen (perilaku)

Adapun uji reliabilitas instrumen variabel dependen (perilaku) menggunakan teknik korelasi *Kuder Richardson* (KR 20) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{KR20} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{KR20} = Koefisien korelasi dengan KR20

K = Jumlah butir soal

p = Proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = Proporsi jawaban salah pada butir tertentu ($q=1-p$)

s^2 = Varians skor total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas *Kuder-Richardson* ($r_i > 0,70$), sebaliknya jika nilai koefisien reliabilitas *Kuder-Richardson* ($r_i < 0,70$) maka instrumen tersebut tidak reliabel (Febrinawati, 2018).

Pada variabel perilaku seks pranikah didapatkan hasil r_{hitung} uji reliabilitas (0.85) > r_{tabel} (0.70), maka item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

b) Uji reliabilitas independen (sikap)

Reliabilitas dinyatakan mempunyai rentan 0 sampai 1, artinya semakin mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya.

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner yang telah diuji valid memiliki nilai *cronbach alpha* 0.896 yang artinya kuesioner tersebut reliabilitas dan layak digunakan untuk pengambilan data atau penelitian.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* ($r_i > 0.70$), sebaliknya jika nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* ($r_i < 0.70$) maka instrumen tersebut tidak reliabel (Febrinawati, 2018).

Pada variabel sikap didapatkan hasil r_{hitung} uji reliabilitas (0.895) > r_{tabel} (0.70), maka item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti dengan

menggunakan metode survei sederhana dengan kuesioner *online* dalam bentuk *google form*. *Google form* adalah salah satu aplikasi yang berbentuk *templateformulir* yang dapat digunakan secara mandiri maupun bersama-sama dengan tujuan untuk mendapatkan informasi (Wulandari, dkk 2019).

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dari rekapitulasi jumlah mahasiswa/i Prodi S1 Kesehatan Masyarakat semester VI (Enam) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur serta diperoleh dari berbagai sumber dari literatur dan buku-buku.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku seks pranikah berisiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu perilaku seks pranikah dan variabel independennya adalah sikap. Analisis bivariat ini dibantu dengan menggunakan *software* statistik di komputer. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik *Chi Square*. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan variabel dependen dan variabel independen.

Adapun syarat uji statistik *chi square* (Negara, 2018) yaitu:

- a. Tidak ada nilai 0 di semua sel
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 sel pun yang memiliki nilai *expected* < 5
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3 maka jumlah sel dengan *expected* < 5 tidak boleh > 20%

Taraf signifikansi yang ditetapkan (α) = 0,05. Dan *confidence interval* dengan ketentuan jika:

- a. Bila *p value* < nilai α = 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel dependen perilaku seksual pranikah dengan variabel independen sikap.
- b. Bila *p value* > nilai α = 0,05, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen perilaku seks pranikah dengan variabel independen sikap.

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan proposal penelitian.
- b. Observasi dan wawancara untuk studi pendahuluan.
- c. Pembuatan kuesioner yang disusun oleh peneliti.
- d. Mengurus perizinan dan melakukan pengumpulan data responden yang akan diteliti.
- e. Uji validitas dan realibilitas kuesioner yang akan dilakukan di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan berdasarakan persamaan karakteristik yaitu, mahasiswa kesehatan semester VI (Enam) dengan rentang usia 18-21 tahun.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti membuat kuesioner *online* dengan menggunakan *google form* yang isinya meliputi identitas responden, kuesioner perilaku seks pranikah berisiko kehamilan tidak diinginkan, kuesioner pengetahuan, sikap, religiusitas, media pornografi, dan teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah.
- b. Peneliti membuat grup *WhatsApp* untuk responden yang akan diteliti.
- c. Memperkenalkan diri kepada responden penelitian.
- d. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

- e. Pengambilan data dilakukan dengan cara menggali informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online* menggunakan *google form*.
 - f. Setelah kuesioner telah diisi, peneliti bisa mengecek langsung di *google form* untuk mengetahui jumlah kuesioner yang telah diisi. Setelah memenuhi target peneliti akan mematikan *link* dari *google form* tersebut.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
 - a. Melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan
 - b. Melakukan *scoring* dan tabulasi data kemudian menganalisis data dengan bantuan program statistik komputer.
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

1. Persetujuan menjadi responden

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menanyakan apakah bersedia menjadi responden atau tidak. Dengan tujuan agar responden mengerti dan mengetahui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2. Tanpa nama

Tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner merupakan masalah etika dalam penelitian dan hanya menuliskan kode responden.

3. Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan reponden merupakan etika dalam penelitian dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya yang harus peneliti jaga kerahasiaannya. Dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.